

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) menjadi salah satu solusi bagi perusahaan dengan bisnis yang kompleksitasnya tinggi. Sistem ERP merupakan sebuah sistem yang mendukung proses bisnis dengan menyediakan informasi secara realtime yang terintegrasi antar divisi-divisi fungsional perusahaan. Dengan adanya ERP, perusahaan dapat memanipulasi data atau informasi dalam jumlah yang besar untuk diolah dan ditampilkan sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu sistem ERP memiliki peran yang vital bagi keunggulan kompetitif pada sebuah perusahaan.

Dewasa ini sudah cukup banyak sistem ERP yang telah dikembangkan oleh para vendor software, antara lain Infor, Microsoft Dynamics, Oracle, dan SAP. Seperti yang dipaparkan Columbus (Columbus, 2014) di forbes.com, pangsa pasar ERP dunia menunjukkan pertumbuhan positif dengan nama-nama perusahaan raksasa IT yang masih memimpin pangsa pasar dunia, sebut saja SAP (24%), Oracle (12%), Sage (6%), Infor (6%), Microsoft (5%), Kronos(2%) dan lain-lain yang mencakup 45% dari keseluruhan. Studi tersebut menunjukkan hingga sekarang pangsa

pasar ERP berkembang 3.8% lebih tinggi sejak tahun 2012 dengan estimasi nilai transaksi sebesar 25.4 triliun dollar Amerika. Dan salah satu fakta yang menarik juga adalah bahwa permintaan akan ERP Cloud akan meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Mengingat fakta-fakta di atas, maka tidak dipungkiri bahwa sistem Enterprise Resource Planning (ERP) bukanlah hal yang asing lagi dan bahkan telah menjadi salah satu hal krusial yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk mengintegrasikan segala bagian serta proses kegiatan bisnis dalam perusahaan. Namun pada prakteknya di Indonesia, tidak semua perusahaan menggunakan sistem ERP karena biaya yang cukup tinggi serta kompleksitas yang rumit. Adanya faktor-faktor tersebut akhirnya membuat perusahaan menengah ke bawah memutuskan bahwa mereka belum mampu menggunakan sistem ERP.

Memang benar bahwa implementasi sistem ERP selalu terkesan mahal, namun jika diteliti dengan lebih jeli sebenarnya sudah banyak vendor-vendor yang menawarkan solusi untuk permasalahan di atas. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan sistem ERP yang bersifat *open source*, salah satunya ialah OpenERP atau Odoo (Nama baru dari OpenERP). OpenERP adalah sebuah sistem manajemen yang menyediakan lebih dari 4000 aplikasi untuk menunjang kebutuhan bisnis perusahaan. Saat

ini, OpenERP telah tersedia dalam 18 bahasa dan memiliki partner serta kontributor dari seluruh dunia. Lebih dari 1500 developer telah berpartisipasi dalam proyek pengembangan sistem Open ERP.

PT. Alisan Catur Adhirajasa merupakan salah satu perusahaan distributor terbesar di Indonesia untuk bahan bangunan antara lain dekorasi rumah, besi behel, semen, keramik, dan sebagainya. PT. Alisan Catur Adhirajasa mempunyai kurang lebih 15 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan distribusi barang yang besar, PT. Alisan Catur Adhirajasa akan menggunakan sistem Odoo versi CE 9.

Karena *open source license* dan kustomisasi Odoo dapat mendukung proses bisnis utama PT. Alisan Catur Adhirajasa, maka akan di implementasikan pada PT. Alisan Catur Adhirajasa. Kustomisasi ini difokuskan untuk operasional penjualan, pembelian, gudang dan *accounting* saja

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dapat dibangun aplikasi ERP dengan proses bisnis dan siklus pembelian dan penjualan pada Distributor Bahan Bangunan dengan pemanfaatan *Framework* Odoo?
2. Bagaimana proses *return* hingga *invoice refund* yang berjalan dan implementasi terhadap *framework* Odoo pada PT Alisan Catur Adhirajasa?
3. Bagaimana proses barang masuk dan keluar yang berjalan pada PT Alisan Catur Adhirajasa?
4. Bagaimana proses pencatatan akuntansi yang berjalan pada PT Alisan Catur Adhirajasa?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ERP hanya digunakan untuk internal perusahaan.
2. Informasi yang ditampilkan hanya mencakup seluruh proses penjualan, akuntansi, persediaan dan pembelian.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah membangun Aplikasi *Enterprise Resource Planning* pada distributor bahan bangunan PT. Alisan Catur Adhirajasa dengan menggunakan *framework* Odoo, sehingga aplikasi lebih stabil dan mudah untuk dikembangkan.